

TOI CO
ASWAIN

PJLA

PJLA

JUVENTUDE

JUVENTUDE

PRESIDIUM JUVENTUDE LORICO ASSWA'IN TIMOR LESTE
1º CONGRESSO NACIONAL DA JUVENTUDE TIMOR LESTE
"Kdadalak Suli Mutu Fila We Inan: Hametin Hanoin no
Asaun ba Timor Lorosa'e Foun"
Dili-Timor Leste, 10-15 Juli 2000

Deklarasi Akhir

1º Congresso Juventude Lorico Asswa'in Timor Leste

Kolonialisme Portugis selama 450 tahun dan pendudukan militeris-fasis Indonesia selama 24 tahun telah menimbulkan penderitaan yang luar biasa bagi rakyat Timor Leste. Tetapi pembunuhan, pembantaian, perkosaan, penganiayaan, eksploitasi dan penindasan selama 24 tahun itu tidak memadamkan kehendak rakyat Timor Leste untuk merebut haknya atas penentuan nasib sendiri dan merdeka.

Pemuda Timor Leste sebagai anak kandung rakyat Maubere yang heroik, telah menjalankan kewajibannya yang penting dalam perjuangan perlawanan (*resistência*) terhadap penguasa pendudukan ilegal, baik dalam perjuangan di front bersenjata, front clandestina, maupun front diplomatik. Dengan pengorbanan seluruh rakyat, perjuangan perlawanan telah memaksa masyarakat internasional untuk membuka mata terhadap pelanggaran terang-terangan hak kita atas penentuan nasib sendiri dan kemerdekaan serta telah berhasil mengenyahkan penguasa pendudukan militeris-fasis Indonesia dari tanah Timor Leste.

Perjuangan yang gagah berani telah mengantarkan kita memasuki fase baru, yakni pembebasan rakyat dari segala bentuk penindasan dan penghisapan. Perjuangan telah mengantar kita memasuki tahap perjuangan membangun struktur-struktur masyarakat yang memungkinkan seluruh rakyat hidup bebas dari kebodohan, penyakit, represi, dan eksploitasi.

Menyadari akan kewajibannya dalam perjuangan pembebasan bangsa, Presidium Juventude Lorico Asswain yang dibentuk pada bulan April 1999, menyelenggarakan Kongres Nasional Pertama Juventude Lorico Asswain pada tanggal 10-15 Juli 2000 di kota Dili, untuk merumuskan posisi dan perannya dalam masa transisi yang sedang kita jalani sekarang dan di masa merdeka nantinya serta untuk menyatukan sikap dan pandangan mengenai fase perjuangan selanjutnya, yakni fase pembebasan Rakyat secara total dan utuh.

Menyadari tanggungjawabnya untuk mewujudkan cita-cita Rakyat Maubere dan menebus pengorbanan Para Martir Pembebasan Nasional, organisasi-organisasi pemuda dan delegasi-delegasi dari seluruh Timor Leste yang berhimpun dalam Kongres ini memutuskan mengeluarkan deklarasi berikut ini.

Politik

- Negara Timor Leste adalah negara kesatuan, republik, dan demokratis
- Pemisahan kekuasaan negara antara kekuasaan eksekutif, legislatif, dan yudikatif.

- Kepala negara Timor Leste adalah presiden yang dipilih secara langsung oleh rakyat.
- Bendera nasional Timor Leste adalah bendera Republik Demokratik Timor Leste yang dikibarkan untuk pertama kali pada hari Proklamasi Kemerdekaan Sepihak, 28 November 1975.
- Lagu Kebangsaan Timor Leste adalah *Pátria, Pátria* yang dikumandangkan untuk pertama kalinya pada tanggal 28 November 1975.
- Referendum 30 Agustus 1999 adalah afirmasi Proklamasi Kemerdekaan Sepihak 28 November 1975.
- Bahasa resmi Timor Leste adalah bahasa Portugis dan Tetun. Bahasa Tetun dikembangkan untuk menjadikannya bahasa nasional dan bahasa resmi yang harus dicapai dalam waktu sepuluh tahun sejak sekarang.
- Tanggal 7 Desember dijadikan Hari Invasi.
- Tanggal 12 November dijadikan Hari Pahlawan Pemuda (*Loron Heróis da Juventude*).

Pemerintahan

- Bentuk pemerintahan Timor Leste adalah republik.
- Kekuasaan tertinggi ada di tangan rakyat melalui parlemen.
- Kepala pemerintahan adalah presiden yang dipilih secara langsung oleh rakyat dan bertanggungjawab kepada parlemen.
- Parlemen dipilih oleh rakyat melalui pemilihan umum yang demokratis.
- Sistem kepartaian yang berlaku adalah multi-partai.
- Wilayah negeri dibagi menjadi 5 wilayah administratif.
 1. Wilayah Timur, meliputi Distrik Lautem, Distrik Baucau, Distrik Viqueque, dan Distrik Manatuto;
 2. Wilayah Selatan, meliputi Distrik Aileu, Distrik Manufahi, Distrik Suai, Distrik Ainaro;
 3. Wilayah Barat, meliputi Distrik Liquiça, Distrik Ermera, dan Distrik Bobonaro;
 4. Daerah Istimewa Oecusse;
 5. Daerah Khusus Ibukota Dili.

Ekonomi

Pembangunan ekonomi Timor Leste bertujuan meningkatkan kesejahteraan dan taraf hidup rakyat dengan berlandaskan pada demokrasi ekonomi dan falsafah *matak ida-idak nian, tasak ita hotu nian* (solidaritas dan kebebasan usaha individu) yang wujudnya adalah "sistem ekonomi campuran" (*mixed economic system*).

Masalah ekonomi yang dihadapi Timor Leste sekarang dan punya pengaruh besar pada masa mendatang adalah inflasi, pengangguran, rendahnya tingkat pendapatan, tidak berfungsinya faktor produksi (tanah, manusia, modal, dan teknologi).

Dalam usaha mencapai tujuan tersebut, sasaran pembangunan ekonomi diarahkan pada peningkatan pendapatan nasional, produksi nasional, stabilitas pertumbuhan ekonomi, peningkatan tingkat pendapatan riil per kapita, pemerataan hasil-hasil pembangunan, menekan tingkat pengangguran, memfungsikan kembali faktor produksi, meningkatkan produktivitas rakyat, mengendalikan inflasi, menggalakkan ekspor serta secara bertahap mengurangi ketergantungan pada pihak luar.

Untuk mencapai sasaran tersebut, strategi pembangunan ekonomi lebih dititikberatkan pada sektor pertanian serta sektor industri yang mendukung pertanian (agroindustri dan agrobisnis). Sektor-sektor pariwisata, pertambangan, perdagangan, industri diarahkan sebagai pendukung sektor pertanian yang merupakan *leading sector*.

Kebijakan pembangunan pertanian harus bertujuan memenuhi kebutuhan pangan nasional, oleh karena itu harus ada keseimbangan antara pertanian pangan dengan pertanian ekspor untuk mendatangkan devisa.

Investor asing kehadirannya memang dibutuhkan untuk menggairahkan kehidupan perekonomian nasional. Juga diperlukan usaha-usaha penciptaan pasar, baik domestik maupun manca negara dan sistem distribusi yang sempurna, memberdayakan industri kecil, pengembangan teknologi serta pengembangan sumberdaya manusia. Investasi asing tidak boleh merusak lingkungan dan melanggar hak asasi manusia.

Rekomendasi:

- Cabang-cabang produksi yang penting dan menyangkut hajat hidup orang banyak dikuasai negara dan dimanfaatkan serta dipergunakan sepenuhnya untuk kesejahteraan rakyat.
- Pendirian bank nasional nasional (supaya sirkulasi uang bisa dikontrol).
- Pembentukan badan seleksi investasi asing.
- Pemberdayaan koperasi produksi, distribusi, dan konsumsi.
- Melakukan studi tentang falsafah *matak idak idak nian, tasak ita hotu nian*.
- Pemerintah Transisi segera membangun infrastruktur, jalur distribusi, dan pasar bagi hasil-hasil pertanian dan kerajinan tangan rakyat.
- Pendapatan Pemerintah Transisi agar disimpan sebagai cadangan devisa bagi Timor Leste merdeka, tidak untuk dibelanjakan selama masa transisi.

Hukum

- Sistem hukum yang dibangun harus melindungi kepentingan seluruh rakyat. Segala peraturan perundang-undangan harus diputuskan melalui proses yang demokratis dan transparan, oleh lembaga perwakilan rakyat yang dipilih melalui pemilihan umum yang demokratis pula.
- Sistem hukum yang dibangun harus berdasarkan nilai-nilai demokrasi, keadilan sosial, hak asasi manusia, dan kesejahteraan rakyat.
- Ketentuan-ketentuan hak asasi manusia yang diakui internasional serta unsur-unsur hukum dari kebudayaan masyarakat Timor Leste yang bernilai hak asasi manusia, keadilan sosial, dan kesejahteraan rakyat harus diadopsi dalam sistem hukum nasional.
- Lembaga kekuasaan yudikatif harus terpisah dari kekuasaan eksekutif, dan dibentuk melalui proses yang demokratis oleh para wakil rakyat.
- Lembaga pengadilan terdiri dari pengadilan umum, pengadilan militer, dan pengadilan adat. Pengadilan umum untuk mengadili perkara perdata dan pidana eluruh anggota masyarakat, pengadilan militer untuk mengadili pelanggaran disiplin militer dan pelanggaran hukum perang, pengadilan adat untuk mengadili kejahatan ringan. Pembagian yurisdiksi ini harus ditetapkan oleh undang-undang.
- Lembaga kepolisian sebagai penegak hukum tidak merupakan bagian dari angkatan bersenjata.

- Pendidikan hukum diselenggarakan untuk meningkatkan kesadaran hukum dan kesadaran hak asasi manusia.

Rekomendasi: sa kemp... dan bukan banyak

- Para pelaku kejahatan kriminal baik sebelum 30 Agustus 1999 maupun sesudahnya harus diajukan ke pengadilan.

Pendidikan

- Pendidikan nasional Timor Leste berasaskan falsafah *ukum rasik an*.
- Tujuan pendidikan nasional:
 - (i) mendewasakan manusia yang belum dewasa
 - (ii) membebaskan manusia dari kebodohan dan kemiskinan
 - (iii) meningkatkan harkat dan martabat rakyat Timor Leste
- Pendidikan adalah hak setiap warganegara, negara bertanggungjawab atas penyelenggaraan pendidikan.
- Metode pendidikan yang digunakan adalah metode dialogis.
- Pemberantasan buta huruf harus diselenggarakan untuk orang yang tidak berkesempatan mengikuti sekolah.

Rekomendasi untuk masa transisi:

- Pengadaan kembali sarana dan prasarana pendidikan sehingga proses belajar-mengajar bisa berjalan dengan baik, dengan merehabilitasi gedung-gedung sekolah, fasilitas sekolah, dan pengadaan alat-alat atau bahan pelajaran.
- Pendirian universitas nasional.
- Pengaktifan kembali tenaga pengajar pada masa pendudukan Indonesia.
- Pembentukan komisi penyusunan kurikulum sementara.
- Pelatihan tenaga pengajar.

Kebudayaan

- Pelestarian nilai-nilai budaya lama dan asli yang mendukung kemajuan, demokrasi, hak asasi manusia, dan keadilan sosial.
- Pengembangan Bahasa Tetun menjadi bahasa nasional, bahasa resmi, dan bahasa ilmu melalui sebuah institusi linguistik.
- Pembentukan lembaga-lembaga kebudayaan ditujukan untuk melakukan penelitian dan pengembangan kebudayaan nasional Timor Leste.
- Pembentukan Museum Kebudayaan Nasional.
- Perlindungan hukum untuk kebudayaan nasional.
- Animisme dan dinamisme adalah salah satu unsur budaya nasional, bukan suatu aliran agama.

Pertahanan dan Keamanan

Masa Transisi

- Kerjasama UN Peace Keeping Force dengan FALINTIL
- Sistem pertahanan defensif dan antisipatif
- Pengurangan bertahap personil PKF.
- Pembentukan kepolisian nasional

- Pemerintah transisi harus menyelenggarakan program khusus bagi para anggota FALINTIL yang tidak lagi menjalankan tugas karena kesehatan atau cacat agar mereka bisa kembali berintegrasi dengan masyarakat umum dan hidup layak
- Pemuda wajib ambil bagian dalam pasukan keamanan rakyat (segurança popular)
- Persiapan official militer melalui pendidikan akademi militer di Timor Leste
- Perekrutan wajib militer diutamakan bagi mereka yang selama ini bergabung dengan FALINTIL
- Menolak keras Pangkalan Militer Asing di Timor Leste
- Penambahan personil FALINTIL dalam operasi PKF selama masa transisi

Timor Leste masa kemerdekaan

- FALINTIL menjadi angkatan bersenjata nasional Timor Leste
- Pemerintah harus memberikan tunjangan hidup yang layak kepada anggota FALINTIL yang sudah pensiun/cacat beserta keluarganya
- Penetapan batas wilayah darat, laut, dan udara
- Kepolisian nasional berada di bawah kendali pemerintahan dalam negeri
- Wajib militer berlaku untuk seluruh warganegara
- Setiap warganegara terutama pemuda berkewajiban membela bangsa Timor Leste

Untuk menerjemahkan sikap semua hasil kongres menjadi nyata maka Kongres pertama telah memilih struktur dan kepengurusan baru Presidium Juventude Lorico Asswa'in untuk masa jabatan selama Satu tahun

Untuk kepengurusan periode 2000-2001 telah terpilih companheiro:

1. **Ricardo da Costa Ribeiro** dari Sagrada Família untuk menjabat sebagai Koordinator
2. **José Conceição** dari Impettu untuk menjabat sebagai Wakil Koordinator I
3. **Leovogildo da Costa Ornai** dari Distrik Liquiçá untuk menjabat sebagai Wakil Koordinator II

Dili-Timor Leste, 15 Juli 2000

Iº Congresso Nacional da Juventude Lorico Asswa'in Timor Leste

Faustino "Liurai Tasi" Silva Freitas

Presiden

Ricardo da Costa Ribeiro

Vice-Presidente

Miguel "Sulis" Manetelu Marques

Secretário

PERLENGKAPAN ORGANISASI :

Berdasarkan hasil keputusan melalui voting peserta (Utusan Distrito dan Organisasi) yang dilaksanakan pada tanggal 15 Juli 2000 pukul 13.30 OTL tang antara lain mengenai :

- Standarte Juventude Lorico Ass'wain Timor Leste adalah : Seekor burung Lorico yang mencekram peta Timor Leste.
- Hino Nacional Juventude Timor Leste : Juventude Luta
- Struktur organisasi terlampir (untuk tingkat distrik menyesuaikan)
- Kepengurusan Pertama yang terpilih adalah :
 - Conselho Presidium terdiri dari :
 1. Coordenador I : Juvencio de Jesus Martins
 2. Coordenador II : Ir. Mariano Sabino Lopes
 3. Anggota terdiri dari 24 wakil dan utusan organisasi (Terlampir)
 - Executivo terdiri dari :
 1. Coordenador Geral : Ir. Ricardo da Costa Ribeiro
 2. Vice Coordenador : Zito da Conceição
 3. Secretario : Leovigildo da Costa Hornay
 4. Bendahara : Constancio Brandão

DELEGASI DEWAN PUSAT DISTRITO DAN ORGANISASI

❖ Aileu	: Francisco Aurelio
❖ Dili	: Luis Barreto
❖ Fuan Domin	: Nelson Sequeira Martins
❖ UJTL	: Rosalino Fatima
❖ Maliana	: Francisco da C. Tilman
❖ SF HAOK	: Ilmas
❖ BPPM	: Laurentino da Costa
❖ Manufahi	: Bruno do R.daC Magaelhaes
❖ OJETIL	: Batista C. Tatana
❖ FITUN	: Elisario Pereira
❖ Viqueque	: Junior da Cruz
❖ IMPETTU	: Zito Conceicao ✓
❖ Manatuto	: Diago da Costa
❖ RENETIL	: Agapito Cardoso
❖ S F	: Ricardo da Costa Ribeiro ✓
❖ Ambeno	: Domingos Obe
❖ Baucau	: Abeto Esperito Santos
❖ Ermera	: Paulino Monteiro
❖ Central Haburas	: Thomas Lira
❖ UNIAMORTE	: Constantino Branco
❖ Liqueca	: Leovigildo da Costa Hornay ✓
❖ Lospalos	: Mariano Sabino Lopes
❖ OPJLATIL	: Inocencio Ximenes

1. CONGRESSO NACIONAL JUVENTUDE LORICO ASS'WAIN TIMOR LESTE

Dili, 15 de Julho de 2000

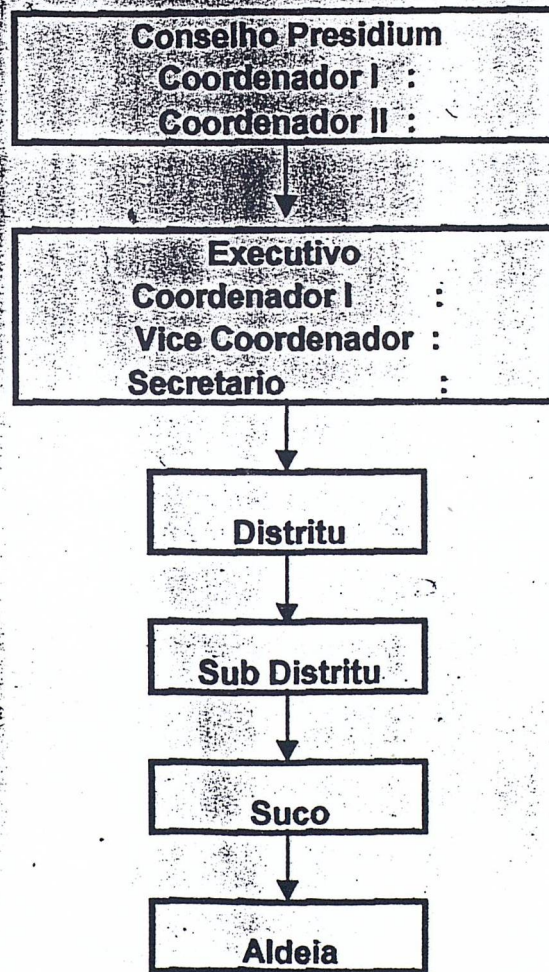
Liu Rai Tasi
Presidente

Ir.Miguel 'Sulis' M.G.Mametelu
Secretaris

Ir.Ricardoda C. Ribeiro
Vice

Strutura Organisasi

Presidium Juventude Lorico Ass'wain Timor Leste



REKOMENDASI BIDANG POLITIK :

1. Semua Partai Politik lama yang muncul lagi di Timor Leste Merdeka wajib minta maaf kepada seluruh masyarakat Timor Leste melalui media cetak dan elektronik.

2. FALINTIL yang mati secara misterius harus terungkap :
 - Konis Santana
 - Kerilaran Sabalae
 - David alex "Daitula"
 - Hodu Ran Kadalak (Jose da Costa)

3. Memberikan toleransi nol kepada pengedar obat terlarang dan terorisme.

Menyadari akan besarnya dampak perjuangan kemerdekaan Timor Leste yang dibentengi pada 28 April 1975, Timor Leste harus menyadari bahwa kemerdekaan Timor Leste adalah hasil perjuangan rakyat Timor Leste yang berkorban jiwa dan raga. Oleh karena itu, Timor Leste harus menyadari bahwa kemerdekaan Timor Leste adalah hasil perjuangan rakyat Timor Leste yang berkorban jiwa dan raga. Oleh karena itu, Timor Leste harus menyadari bahwa kemerdekaan Timor Leste adalah hasil perjuangan rakyat Timor Leste yang berkorban jiwa dan raga.

Menyadari tanggungjawabnya untuk mewujudkan cita-cita kemerdekaan Timor Leste, Timor Leste harus menyadari bahwa kemerdekaan Timor Leste adalah hasil perjuangan rakyat Timor Leste yang berkorban jiwa dan raga. Oleh karena itu, Timor Leste harus menyadari bahwa kemerdekaan Timor Leste adalah hasil perjuangan rakyat Timor Leste yang berkorban jiwa dan raga.

Politik

Menyadari akan besarnya dampak perjuangan kemerdekaan Timor Leste yang dibentengi pada 28 April 1975, Timor Leste harus menyadari bahwa kemerdekaan Timor Leste adalah hasil perjuangan rakyat Timor Leste yang berkorban jiwa dan raga. Oleh karena itu, Timor Leste harus menyadari bahwa kemerdekaan Timor Leste adalah hasil perjuangan rakyat Timor Leste yang berkorban jiwa dan raga.